

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRACT	iv
INTISARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	9
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
1.6. Batasan Penelitian.....	11
1.7. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Telaah Teoritis	14
2.1.1. Akuntansi sebagai Alat Pengambil Keputusan	14
2.1.2. Keputusan Bauran Produk (<i>Product Mix Decision</i>)	16
2.1.3. Linear Programming Model pada Proses Pengolahan Minyak (<i>Blending Problem</i>).....	19
2.1.4. Pertamina (<i>Gasoline RON 92</i>).....	20
2.1.5. Premium (<i>Gasoline RON 88</i>).....	21
2.1.6. Optimalisasi Keuntungan Kilang.....	24
2.2. Profil Korporasi	27
2.2.1. PT Pertamina	27
2.2.2. Pertamina RU IV Cilacap	29
2.3. Proses Bisnis Kilang Pertamina.....	31
2.3.1. Gambaran Umum Proses Bisnis Kilang	31
2.3.2. Proses Pengolahan Minyak (<i>Oil Refinery Process</i>).....	31
2.3.3. Batasan Operasional Kilang	34
2.3.3.1. Batasan Kapasitas	35

2.3.3.2. Batasan Komponen untuk Proses Blending.....	35	
BAB III METODE Riset		
3.1. Desain Penelitian	37	
3.2. Kerangka Pemikiran Penelitian	39	
3.3. Objek Penelitian.....	40	
3.4. Tipe Data	41	
3.5. Teknik Pengumpulan Data	42	
3.5.1. Teknik Wawancara: <i>In-depth Interview</i>	42	
3.5.2. Profil Responden	43	
3.5.2.1. Operator Pelaksana Produksi	43	
3.5.2.2. Perencanaan Produksi	44	
3.5.2.3. Keuangan	44	
3.6. Teknik Analisis Data	45	
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
4.1. Model Linear Programming	47	
4.1.1. Identifikasi Informasi dan Data Kuantitatif	47	
4.1.2. Fungsi Tujuan dan Fungsi Kendala	49	
4.1.3. Hasil dan Analisis Perhitungan.....	51	
4.2. Sensitivity Analysis	53	
4.3. Analisis Data Kualitatif	56	
4.3.1. Analisis Sistem Pengambilan Keputusan Bauran Produk	56	
4.3.2. Analisis Hasil Wawancara	59	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		71
5.1. Kesimpulan	71	
5.2. Keterbatasan Penelitian	72	
5.3. Saran	73	
DAFTAR PUSTAKA	75	
LAMPIRAN	78	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Kapasitas Produksi <i>Refinery Unit</i> Pertamina (dalam <i>Million Barrel Steam per Day</i>) 28
Tabel 2.2.	Kebutuhan Minyak Mentah dan Kemampuan Produksi masing-masing Unit Pengolahan Pertamina 30
Tabel 2.3.	Kapasitas Produksi Pertamina RU IV Cilacap..... 35
Tabel 2.4.	Kapasitas Produksi Unit <i>Platforming</i> Pertamina RU IV Cilacap. 36
Tabel 3.1.	Jadwal dan Urutan Kegiatan Wawancara Penelitian 43
Tabel 4.1.	Komponen Masukan (<i>Input</i>) 49
Tabel 4.2.	Komponen Keluaran (<i>Output</i>) 49
Tabel 4.3.	Hasil Analisis Optimalisasi Produksi dengan <i>Solver Parameter</i> 51
Tabel 4.4.	Hasil Analisis Fungsi Kendala dan Selisih dengan <i>Solver</i> <i>Parameter</i> 52
Tabel 4.5.	Hasil <i>Sensitivity Analysis</i> pada Komponen <i>Input</i> Proses <i>Blending</i> Pertamina..... 54
Tabel 4.6.	Hasil <i>Sensitivity Analysis</i> pada Komponen Batasan Proses <i>Blending</i> Pertamina 54
Tabel 4.7.	Perencanaan Produksi RU IV 2013 –2017..... .. 68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pangsa Kebutuhan Energi Indonesia menurut Jenisnya	1
Gambar 2.1 Bagan Proses Pengambilan Keputusan Berdasarkan Informasi Akuntansi.....	18
Gambar 2.2 Proses Pengolahan Minyak (<i>Blending</i>) Pertamina (Mogas) dan Produk BBM lain di Pertamina RU VI Balongan	22
Gambar 2.3 Proses Pengolahan Minyak (<i>Blending</i>) Premium di Pertamina RU IV Cilacap	23
Gambar 2.4 Gambaran Proses Bisnis Kilang sebagai Bagian Proses Bisnis Optimalisasi Hilir dengan Orientasi Target Laba Korporasi.....	32
Gambar 2.4 Gambaran Umum Proses Pengolahan Minyak Pertamina RU IV Cilacap	34
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	40
Gambar 4.1. Skema Optimalisasi Perencanaan Produksi Pertamina	57
Gambar 4.2. Skema Proses Penyusunan Rencana Produksi Pengolahan dan Produksi Tahunan.....	59